



**ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI ANTARA BUS
AKDP DENGAN KERETA API BATARA KRESNA PADA LINTAS
SURAKARTA - WONOGIRI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ANJALI WANTININGTIAS

NOTAR : 19.01.050

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
BEKASI
2023**

**ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI ANTARA BUS
AKDP DENGAN KERETA API BATARA KRESNA PADA LINTAS
SURAKARTA - WONOGIRI**

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Darat
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan Transportasi Darat



Diajukan Oleh:

ANJALI WANTININGTAS

NOTAR : 19.01.050

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT
BEKASI
2023**

SKRIPSI

**ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI
ANTARA BUS AKDP DENGAN KERETA API
BATARA KRESNA PADA LINTAS SURAKARTA-
WONOGIRI**

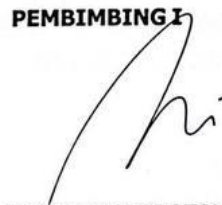
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

ANJALI WANTININGTAS

Notar : 19.01.050

Telah di Setujui Oleh:

PEMBIMBING I

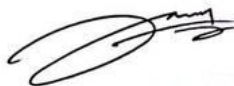


URIANSAH PRATAMA, S.ST, MM

NIP. 19860814 200912 1 002

Tanggal: Agustus 2023

PEMBIMBING II



YANUAR DWI HERDIYATNO, S.Pd, MSc

NIP. 19870103 201012 1 006

Tanggal: Agustus 2023

SKRIPSI

**ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI
ANTARA BUS AKDP DENGAN KERETA API
BATARA KRESNA PADA LINTAS SURAKARTA-
WONOGIRI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan
Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat
Oleh:

ANJALI WANTININGTAS

Notar: 19.01.050

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA
TANGGAL 04 AGUSTUS 2023**

DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT:

Pembimbing

URIANSAH PRATAMA, S.ST, MM
NIP. 19860814 200912 1 002

Tanggal: Agustus 2023

Pembimbing

YANUAR DWI HERDIYATNO, S.Pd, MSc
NIP. 19870103 201012 1 006

Tanggal: Agustus 2023

JURUSAN SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
BEKASI 2023

SKRIPSI
**ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI ANTARA
BUS AKDP DENGAN KERETA API BATARA KRESNA
PADA LINTAS SURAKARTA - WONOGIRI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ANJALI WANTININGTAS

Notar : 19.01.050

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 04 AGUSTUS 2023
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT
DEWAN PENGUJI**


ADITHYA PRAYOGA SAIFUDIN, S.Si.T, M.T

NIP. 19880825 201012 1 003


SABRINA HANDAYANI H, S.Si.T, M.T

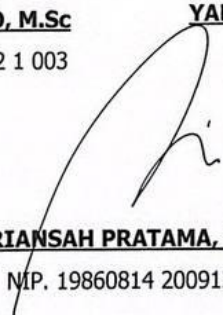
NIP. 19870929 201012 2 001


MOHAMMAD SUGIARTO, M.Sc

NIP. 19870901 201012 1 003


YANUAR DWI HERDIYATNO, S.Pd, M.Sc

NIP. 19870103 201012 1 006


URIANSAH PRATAMA, S.ST, M.M

NIP. 19860814 200912 1 002

MENGETAHUI,
**KETUA PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT**


DESSY ANGGA AFRIANTI, S.Si.T, M.SC. M.T

NIP.19880101 200912 2 002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Yang atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "Analisis Pemilihan Moda Transportasi Antara Bus AKDP dengan Kereta Api Batara Kresna Pada Lintas Surakarta-Wonogiri". Dengan segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang saya miliki, proposal skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ahmad Yani, ATD, M.T, selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.
2. Ibu Dessy Angga Afrianti, M.Sc, MT selaku Kepala Program Studi Sarjana TerapanTransportasi Darat.
3. Bapak Uriansah Pratama, S.ST, MM selaku Dosen Pembimbing Utama dalam penyusunan proposal skripsi ini.
4. Bapak Yanuar Dwi Herdiyatno, S.Pd, M.Sc selaku Dosen Pendamping dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Seluruh dosen beserta civitas akademika Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.
6. Orang tua saya yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan semangat selama proses pendidikan.
7. Rekan – rekan Angkatan XLI yang telah memberikan semangat selama masa pendidikan di PTDI-STTD.

Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan laporan ini, semoga bermanfaat bagi para pembaca.

Bekasi, Juli 2023

ANJALI WANTININGTAS

ABSTRAK

ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI ANTARA BUS AKDP DENGAN KERETA API BATARA KRESNA PADA LINTAS SURAKARTA-WONOGIRI

ANJALI WANTININGTIAS

19.01.050

Pilihan moda transportasi di antara Bus AKDP dan Kereta Api Batara Kresna memberikan alternatif bagi penumpang dalam perjalanan dari Kota Surakarta menuju Kabupaten Wonogiri. Namun, kedua pilihan ini memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelayanan jasa transportasi. Studi ini menganalisis pola perjalanan dan preferensi pemilihan moda transportasi antara angkutan bus dan kereta api pada lintas Surakarta - Wonogiri. Berdasarkan analisis pola perjalanan, ditemukan bahwa zona terdekat (Zona 1) menjadi tujuan utama bagi penumpang baik bus AKDP maupun kereta api Batara Kresna. Penggunaan bus AKDP dominan untuk kegiatan bekerja atau bisnis, sedangkan kereta api Batara Kresna banyak digunakan untuk kegiatan sosial atau urusan keluarga. Hasil analisis *Importance Performance Analysis* (IPA) menunjukkan bahwa pelayanan kenyamanan pada bus AKDP dan waktu tempuh pada kereta api Batara Kresna perlu ditingkatkan agar lebih sesuai dengan harapan penumpang. Selain itu, analisis logit biner selisih dengan menggunakan data primer berupa wawancara menggunakan metode *stated preference* menunjukkan bahwa pemilihan moda transportasi dipengaruhi oleh faktor *generalized cost*, di mana faktor waktu tempuh memiliki pengaruh paling signifikan dalam pemilihan moda kereta api. Melalui studi ini, dapat dilihat bahwa ada potensi untuk mengoptimalkan penggunaan moda kereta api Batara Kresna dengan fokus pada aspek – aspek seperti kenyamanan dan waktu tempuh guna memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna jasa.

Kata Kunci : Pola Perjalanan, Pemilihan Moda, *Importance Performance Analysis* (IPA), *Stated Preference*, Logit Biner Selisih, *Generalized Cost*.

ABSTRACT

ANALYSIS COMPARATIVE OF MODE CHOICE BETWEEN BUS AND BATARA KRESNA TRAIN ON THE SURAKARTA- WONOGIRI ROUTE

ANJALI WANTININGTAS

19.01.050

The choice of transportation mode between the AKDP bus and the Batara Kresna train provides alternatives for passengers traveling from the city of Surakarta to the Wonogiri regency. However, both options have their advantages and disadvantages in terms of service. This study analyzes travel patterns and preferences for choosing transportation modes between the bus and the train on the Surakarta - Wonogiri route. Based on the analysis of travel patterns, it was found that the nearest zone (Zone 1) is the main destination for passengers using both the AKDP bus and the Batara Kresna train. The use of the AKDP bus is dominant for work or business-related activities, while the Batara Kresna train is often used for social activities or family matters. The results of the Importance Performance Analysis (IPA) indicate that the comfort of the AKDP bus and the travel time of the Batara Kresna train need to be improved to better align with passenger expectations. Additionally, the binary logit analysis using primary data obtained from interviews through the stated preference method shows that the choice of transportation mode is influenced by the generalized cost factor, where travel time has the most significant impact on choosing the train mode. Through this study, it can be observed that there is potential to optimize the utilization of the Batara Kresna train by focusing on aspects such as comfort and travel time to meet user expectations and needs.

Keywords: Travel Patterns, Mode Choice, Importance Performance Analysis (IPA), Stated Preference, Binary Logit, Generalized Cost.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Rumusan Masalah.....	11
1.4 Maksud dan Tujuan	12
1.5 Ruang Lingkup	12
BAB II GAMBARAN UMUM	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kondisi Transportasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kondisi Wilayah Kajian	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Kondisi Geografis dan Administratif Kota Surakarta..	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Jumlah Penduduk Kota Surakarta.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pertumbuhan Penduduk.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Kepadatan Penduduk	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Kondisi Kereta Api Batara Kresna	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Kondisi Angkutan Bus AKDP Solo – Wonogiri	Error! Bookmark not defined.
BAB III KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
3.1 Transportasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Pengertian Transportasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Peranan Transportasi	Error! Bookmark not defined.
3.2 Angkutan Penumpang Umum.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Pengertian Angkutan.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Tingkat Pelayanan Angkutan Penumpang Umum	Error! Bookmark not defined.
3.3 Angkutan Kereta Api	Error! Bookmark not defined.

3.3.1 Pengertian Kereta Api	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Tingkat Pelayanan Angkutan Kereta Api.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Pemilihan Moda	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Pengertian Pemilihan Moda	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda.	Error! Bookmark not defined.
3.5 Metode <i>Importance Performance Analysis</i>	Error! Bookmark not defined.
3.6 Metode <i>Stated Preference</i>	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Pengertian <i>Stated Preference</i>	Error! Bookmark not defined.
3.7 Metode Logit Biner.....	Error! Bookmark not defined.
3.8 Koefisien Determinasi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Bagan Alir Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Sumber dan Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
4.3 Teknik Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
4.4 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMECAHAN MASALAH	Error! Bookmark not defined.
5.1 Analisis Pola Perjalanan Penumpang Angkutan Bus AKDP dan Kereta Api Batara Kresna Pada Lintas Surakarta – Wonogiri	Error! Bookmark not defined.
5.2 Analisis Karakteristik Pengguna Angkutan Dalam Pemilihan Moda Antara Angkutan Bus dengan Kereta Api Lintas Surakarta – Wonogiri	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Karakteristik Penumpang	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Karakteristik Perjalanan	Error! Bookmark not defined.
5.3 <i>Importance Performance Analysis</i> (IPA) ...	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 Analisis Harapan Penumpang Terhadap Bus AKDP Lintas Surakarta – Wonogiri.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.2 Analisis Harapan Penumpang Terhadap Kereta Api Batara Kresna Lintas Surakarta – Wonogiri	Error! Bookmark not defined.
5.4 Pembentukan Mode Logit Biner Selisih	Error! Bookmark not defined.
5.4.1 Analisis Nilai Waktu (<i>value of time</i>).....	Error! Bookmark not defined.
5.4.2 Analisis Pembentukan Model	Error! Bookmark not defined.
5.4.3 Uji Sensitivitas Model.....	Error! Bookmark not defined.

BAB VI PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Letak Geografis Kota Surakarta	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 2 Luas Wilayah Kota Surakarta	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 3 Jumlah Penduduk Kota Surakarta Berdasarkan Kecamatan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 4 Pertumbuhan Penduduk Kota Surakarta Berdasarkan Kecamatan	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 5 Kepadatan Penduduk Kota Surakarta Berdasarkan Kecamatan ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 6 Jadwal Keberangkatan Kereta Api Batara Kresna..	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 7 Jadwal Keberangkatan Bus AKDP	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 1 Nilai Skala Numerik Stated Preference....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 1 Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 1 Matriks Asal Tujuan Penumpang Bus AKDP	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 2 Matriks Asal Tujuan Penumpang KA Batara Kresna	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 3 Indikator Pelayanan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 4 Nilai Rata - rata Kinerja dan Kepentingan Bus AKDP ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 5 Nilai Rata - rata Kinerja dan Kepentingan KA Batara Kresna	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 6 Rekapitulasi Pendapatan Rata - rata	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 7 Nilai Skala.....	Error! Bookmark not defined.

Tabel V. 8 Proporsi Pilihan Pengguna Jasa Untuk Moda Bus AKDP dan KA Batara Kresna	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 9 Kodisi Pilihan Alternatif KA Batara Kresna .	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 10 Perhitungan Biaya Gabungan (Generalized Cost)	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 11 Selisih Total Generalized Cost.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 12 Proporsi Pilihan untuk KA Batara Kresna.	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 13 Data Input Regresi Linear	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 14 Hasil Input Regresi dengan Microsoft Excel	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 15 Distribusi nilai t-tabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 16 Proporsi Setiap Pilihan Kombinasi KA Batara Kresna .	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 17 Uji Sensitivitas Indikator Perjalanan KA Batara Kresna	Error! Bookmark not defined.
Tabel V. 18 Uji Sensitivitas Indikator Perjalanan Bus AKDP	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Surakarta.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar II. 2 Data Penumpang Naik Kereta Api Batara Kresna 2022	Error! Bookmark not defined.
Gambar II. 3 Visualisasi Kereta Batara Kresna	Error! Bookmark not defined.
Gambar II. 4 Rute Kereta Api Batara Kresna.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar II. 5 Data Penumpang Naik Bus AKDP 2022	Error! Bookmark not defined.
Gambar II. 6 Visualisasi Bus AKDP Gunung Mulia.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar II. 7 Rute Bus AKDP	Error! Bookmark not defined.
Gambar IV. 1 Desain Bagan Alir Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Gambar IV. 2 Alur Pikir Analisis	Error! Bookmark not defined.

Gambar IV. 3 Diagram Importance Performance Analysis..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 1 Peta Desire Line Penumpang Bus AKDP **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 2 Peta Desire Line Penumpang KA Batara Kresna **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 3 Jenis Kelamin Penumpang Bus AKDP **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 4 Jenis Kelamin Penumpang KA Batara Kresna **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 5 Usia Penumpang Bus AKDP **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 6 Usia Penumpang KA Batara Kresna **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 7 Pekerjaan Penumpang Bus AKDP **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 8 Pekerjaan Penumpang KA Batara Kresna **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 9 Pendapatan Penumpang Bus AKDP **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 10 Pendapatan Penumpang KA Batara Kresna **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 11 Maksud Perjalanan Penumpang Bus AKDP **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 12 Maksud Perjalanan Penumpang KA Batara Kresna **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 13 Moda yang Sering Digunakan Penumpang Bus AKDP **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 14 Moda yang Sering Digunakan Penumpang KA Batara Kresna **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 15 Alasan Pemilihan Moda Penumpang Bus AKDP **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 16 Alasan Pemilihan Moda Penumpang KA Batara Kresna **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 17 Diagram Kartesius Importance Performance Analysis Bus AKDP **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 18 Diagram Kartesius Importance Performance Analysis KA Batara Kresna **Error! Bookmark not defined.**

Gambar V. 19 Grafik Regresi Linear Logit BinerError! Bookmark not defined.

Gambar V. 20 Grafik Probabilitas KA Batara Kresna ..Error! Bookmark not defined.

Gambar V. 21 Uji Sensitivitas Indikator Perjalanan....Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Transportasi sebagai alat untuk membantu dalam kelangsungan hidup sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu fungsi transportasi adalah untuk mengangkut penumpang dan barang dari tempat satu ke tempat lain. Kebutuhan akan transportasi tidak dapat terpisahkan dan dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari – hari.

Permintaan transportasi, atau dengan kata lain kebutuhan manusia dan barang akan jasa transportasi, bukanlah merupakan kebutuhan langsung (tujuan akhir yang diinginkan). Sesungguhnya kebutuhan akan jasa transportasi timbul disebabkan oleh adanya keinginan untuk mencapai/memenuhi tujuan lain yang sebenarnya. Jasa transportasi hanyalah media mencapai perantara untuk mencapai tujuan lain yang dimaksud (Miro, 2005).

Kota Surakarta merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah. Meski masuk dalam peringkat 14 Kota dengan luas terkecil se-Indonesia, namun Kota Surakarta merupakan kota terbesar ketiga di Pulau Jawa bagian selatan menurut jumlah penduduknya. Kota Surakarta memiliki luas administratif sebesar 46,72 km² yang terdiri 5 kecamatan dan 54 kelurahan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik penduduk Kota Surakarta sebanyak 522.728 jiwa.

Kota Surakarta merupakan pusat perdagangan karena terkenal dengan kelengkapan kebutuhan sandang pangan dan papan dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan yang lain. Akibatnya perekonomian Kota Surakarta mengalami pertumbuhan positif yaitu sebesar 6,25%. Dituangkan dalam Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi 2022 mengalami peningkatan dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang tumbuh 4,01%. Akibatnya Kota Surakarta menjadi daerah penyokong untuk

daerah sekitarnya termasuk ke Kabupaten Wonogiri. Sehingga banyak masyarakat Kota Surakarta atau masyarakat Kabupaten Wonogiri yang melakukan perjalanan masuk dan keluar Kota Surakarta dengan keperluan yang berbeda – beda.

Beberapa pelaku perjalanan tersebut, salah satunya adalah pelaku perjalanan ke atau dari Kabupaten Wonogiri. Dalam memenuhi kebutuhan berpergian ke atau dari Kabupaten Wonogiri, Kota Surakarta memiliki simpul seperti Terminal Tipe A Tirtonadi dan Stasiun Purwosari. Terminal Tipe A Tirtonadi menyediakan berbagai pilihan armada bus AKDP trayek Surakarta – Wonogiri yang tersedia hampir tiap 30 menit sekali dengan tarif AC sebesar Rp 20.000 – Rp 40.000 dan non-AC sebesar Rp 10.000 – Rp 15.000. Sedangkan Stasiun Purwosari menyediakan kereta ekonomi lokal Batara Kresna dengan 4 kali perjalanan pulang pergi dengan tarif sebesar Rp 400. Dilihat dari data penumpang di Stasiun Purwosari bahwa rata rata penumpang harian Kereta Api Batara Kresna tahun 2022 adalah sebanyak 114 orang. Sedangkan rata – rata penumpang harian bus AKDP menuju Wonogiri adalah sebanyak 400 orang. Berdasarkan hasil tersebut bahwa dapat diketahui banyak penumpang menggunakan moda bus AKDP daripada Kereta Api Batara Kresna.

Dalam meningkatkan peranan angkutan kereta api yang juga angkutan masal dapat dilakukan dengan memperbaiki pelayanan dari segi waktu perjalanan kereta api sebagai aspek yang dirasakan secara langsung oleh pengguna jasa. Untuk melakukan perbaikan tersebut perlu diketahui kecenderungan masyarakat dalam memilih moda. Selain itu, karakteristik penumpang dan pelayanan yang diharapkan penumpang untuk angkutan bus AKDP dan Kereta Api Batara Kresna harus diketahui dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi.

Kedua pilihan moda tersebut memberikan penumpang banyak alternatif dalam melakukan perjalanan dari Kota Surakarta menuju Kabupaten Wonogiri. Pilihan kedua moda tersebut tentu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelayanan jasa transportasi. Dengan permasalahan tersebut, maka dari tu penulisan skripsi ini berjudul **"Analisis Pemilihan Moda Transportasi**

Antara Bus AKDP dengan Kereta Api Batara Kresna Pada Lintas Surakarta – Wonogiri”. Penelitian ini dilakukan guna menggambarkan perilaku pengguna jasa dalam memilih moda yang akan digunakan dalam memilih antara angkutan Bus AKDP atau Kereta Api Batara Kresna.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bertambahnya pertumbuhan ekonomi Kota Surakarta sebesar 6,25% di tahun 2022 akibatnya banyak masyarakat Kota Surakarta atau masyarakat luar Kota Surakarta yang masuk dan keluar Kota Surakarta salah satunya ke atau dari Kabupaten Wonogiri.
2. Jumlah penumpang harian bus AKDP sebanyak 400 orang sedangkan jumlah penumpang harian Kereta Api Batara Kresna sebanyak 114 orang menuju Kabupaten Wonogiri menunjukan kurangnya minat penumpang menggunakan Kereta Api Batara Kresna.
3. Terdapat pilihan dalam pelayanan jasa transportasi dari segi biaya dan waktu yang berbeda diantara moda angkutan Bus AKDP dan angkutan Kereta Api Batara Kresna menyebabkan persaingan dalam pemilihan moda.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan melihat permasalahan di atas dan keterbatasan yang ada, maka yang menjadi bahan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pola perjalanan penumpang angkutan Bus AKDP dengan Kereta Api Batara Kresna lintas Surakarta – Wonogiri?
2. Bagaimana karakteristik pengguna angkutan dalam pemilihan moda antara angkutan Bus AKDP dengan Kereta Api Batara Kresna lintas Surakarta – Wonogiri?
3. Bagaimana model pemilihan moda angkutan Bus AKDP dan Kereta Api Batara Kresna lintas Surakarta – Wonogiri?

1.4 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyampaikan Perbandingan Pemilihan Moda Antara Bus AKDP Dengan Kereta Api Batara Kresna Pada Lintas Surakarta – Wonogiri.

Adapun tujuan dari pembuatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi pola perjalanan penumpang angkutan Bus AKDP dengan Kereta Api Batara Kresna lintas Surakarta – Wonogiri.
2. Mengidentifikasi karakteristik pengguna angkutan dalam pemilihan moda antara angkutan Bus AKDP dengan Kereta Api Batara Kresna lintas Surakarta – Wonogiri.
3. Menganalisis pemilihan moda angkutan dengan model logit biner antara angkutan Bus AKDP dengan Kereta Api Batara Kresna lintas Surakarta – Wonogiri.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, agar lebih fokus maka ruang lingkupnya dibatasi dimana lokasi penelitian adalah transportasi lintas Surakarta – Wonogiri. Adapun batasan masalah pembahasan dari penelitian yang akan difokuskan hanya pada hal – hal sebagai berikut :

1. Dilakukan pada lintas Surakarta – Wonogiri, tidak sebaliknya.
2. Moda transportasi yang menjadi objek penelitian adalah bus ekonomi Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Kereta Api Lokal yang melayani rute Surakarta – Wonogiri.
3. Penelitian dilakukan pada pengguna moda transportasi bus AKDP dan kereta api Batara Kresna lintas Surakarta – Wonogiri.
4. Penelitian hanya dilakukan disimpul yang melakukan pelayanan penumpang yaitu terminal dan stasiun di Kota Surakarta dan Kabupaten Wonogiri.
5. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Importance Performance Analysis* (IPA) dan *State Preference* Logit Biner.